

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang masalah

Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad Saw adalah kelanjutan dan pengembangan dari islam yang dibawa oleh para Nabi dan rosul terdahulu yang tampil kepermukaan sejarah silih berganti. Tak seorangpun yang tahu berapa jumlah Nabi dan rosul yang pernah di utus Alloh, tugas mereka yang pokok adalah memberikan arah spiritual kepada kekuatan-kekuatan, sejarah ummat manusia dengan landasan iman kepada Alloh Yang Maha Kuasa. Al-qur'an sebagai koleksi otentik dari wahyu yang terakhir menghimbau otak dan hati manusia agar, tunduk dan patuh kepada kebenaran yang datang dari Alloh. Atau yang membangkang sama sekali dengan segala akibat.<sup>1</sup>

Muhammadiyah adalah salah satu organisasi sosial keagamaan untuk mendakwahkan ajaran islam yang murni dan berdasarkan al-cur'an dan as-sunah.

Muhammadiyah memiliki tiga aspek yaitu:

1. Aspek acidah
2. Aspek ibadah
3. Aspek muamalah.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Sukriyanto AR. dan Abdul Munir Mulkhan, Pergumulan dan pemikiran dalam Muhammadiyah, Pt. Sipres, Yogyakarta, 1990. hal 29.

<sup>2</sup>Ibid, hal. 88.

Oleh karena itu Muhammadiyah yakin benar-benar dan ini adalah keyakinan seluruh ummat islam, bahwa tauhid yang murni adalah jalan Allah sendiri. Segala ajaran yang bertendens menanamkan kepercayaan Tuhan berbilang bertentangan dengan ajaran Allah. Dan oleh karena itu keyakinan, Tuhan berbilang itu benar-benar di murkahi Allah. Tauhid yang murni mengajarkan keEsaan Tuhan yang mutlak. Kepercayaan sesuatu atau seseorang selain Allah Mempunyai sifat-sifat yang disebut syirik. Syirik adalah perbuatan dosa besar yang tidak akan diampuni oleh Allah. Dalam hal ini, firman Allah dalam surat Muhammad ayat 19

فَاعْلَمْ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ... (سورة محمد : ١٩)

Artinya: "Ketahuilah bahwa tidak ada Tuhan selain Allah".

Lebih tegas lagi di jelaskan dalam surat Al-Iklas ayat 1-4

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ۝ اللَّهُ الصَّمَدُ ۝ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ۝ وَكُنْتُمْ لَهُ كُفُؤًا أَحَدٌ ۝

Artinya: "Katakanlah Dia Allah Yang Maha Esa, Allah adalah Tuhan yang bergantung segala sesuatu. Dia tidak beranak dan tidak diperanakkan, dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia".

Dalam Al-Qur'an surat An-nisa' ayat 48 menyatakan :

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ وَيَغْفِرُ مَا رَوْنُ ذَلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدِ افْتَرَىٰ

Artinya: "Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni dosa syirik, dan Dia mengampuni dosa selain syirik, bagi siapa yang dikehendakinya". Barang siapa yang mempersekutukan Allah maka sesungguhnya ia telah,

berbuat dosa besar".<sup>3</sup>

Demikianlah Muhammadiyah yakin-seyakinya bahwa menegakkan, keyakinan Tauhid atau aqidah yang murni itu berarti menyelamatkan manusia dari murka Tuhan. Dan oleh karenanya, pula Muhammadiyah adalah misi suci yang akan senantiasa akan mendapat ridho Allah swt, meskipun harus senantiasa , mendapat tantangan seribu satu macam ujian yang sering kali berupa fitnahan-fitnahan yang justru oleh Muhammadiyah, dipandang sebagai barometer bagi keteguhan kepada kebenaran iman kepada Allah secara mutlak ditegakkan.

Dalam menegakkan keyakinan tauhid yang murni itu Muhammadiyah yakin seyakinnya bahwa ia membawa misi keagamaan dan dalam waktu yang sama membawa juga misi kemanusiaan. misi keagamaan yang berupa menegakkan kebenaran sebagaimana dikehendaki Allah. Dan misi kemanusiaan yang berupa usaha untuk menyelamatkan umat manusia dari murka Allah. Oleh karena itu mulia yang dibawa Muhammadiyah itu, maka Muhammadiyah tidak merasa ragu-ragu untuk mengajak siapa pun agar bersedia mempertimbangkan tawaran-tawaran kebenaran, yang mutlak yang dinyatakan didalam Al-Qur'an.

Muhammadiyah bekerja untuk menyebarkan ajaran-ajaran islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan sunah Rosul. Muhammadiyah yakin seyakin-yakinnya bahwa Islam merupakan mata rantai yang terakhir dari rentetan agama Allah yang dibawa

---

<sup>3</sup>Depag RI, Al-Qur'an dan terjemah, CV. Jaya sakti, Surabaya 1989, hal.832.

oleh Rosul terdahulu dan merupakan benar-benar agama yang sanggup untuk diuji. Agama yang terbuka untuk di hadapkan pada siapapun juga. Suatu hal yang tidak dapat dielakkan, ialah adanya suatu kenyataan bahwa dalam perjalanan sejarah manapun juga semua tertentu telah mengalami pengaruh luaran yang kemudian secara tradisional , telah di anggap menjadi ajaran-ajaran agama itu sendiri

Kondisi aqidah masyarakat Dongko Trenggalek sebelum kehadiran Muhammadiyah, Kehadiran Muhammadiyah nampaknya sangat cocok sekali diterapkan di masyarakat Dongko Trenggalek, karena Muhammadiyah berusaha semaksimal mungkin , untuk menghilangkan suatu keyakinan yang bersifat syirik tahayul serta khurofat. Masyarakat Dongko masih banyak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan ajaran islam, sehingga kalau kita lihat dari kaca mata agama hal tersebut akan mengakibatkan syirik dan juga di anggap dosa besar yang tidak akan di ampuni oleh Allah.

Karena kurangnya ilmu, pengetahuan dan pendidikan terutama tentang agama sehingga mereka beranggapan bahwa selain Allah yang di sembah masih menganggap suatu benda itu mempunyai kekuatan ghoib. Hal-hal tersebut di anggap tradisi oleh masyarakat setempat. Hal-hal yang sering di lakukan oleh masyarakat tersebut seperti:

1. Mengadakan upacara-upacara panen padi
2. Mengadakan sesaji ketempat-tempat yang di anggap kera-

mat.

3. Mengadakan selamatan kepada orang mati yaitu hari kematian, hari ketiga, hari ketujuh, hari keempat puluh, hari keseratus, dan hari keseribu dan lain-lain.

Namun setelah kehadiran Muhammadiyah, nampak sedikit demi sedikit agak turun, ini berarti islam yang di bawa oleh Muhammadiyah agama yang bisa menghidupkan ummat islam yang bisa mandiri, yang bisa mencapai kebahagiaan ummat. Yang bisa membawa perubahan baik jasmani maupun rohani. Islam menurut Muhammadiyah bukanlah islam tradisional yang tidak bisa menghidupkan ummat untuk bangkit menuju cita-cita seperti yang dilukiskan dalam al-qur'an dan sunah rosul. Islam yang di bawa Rosululloh itulah yang di anut oleh Muhammadiyah. Ciri-ciri ummat tradisional adalah mereka yang menjadikan al-qur'an bukan sebagai petunjuk Allah melainkan di keramatkan. Bahkan untuk mencuri saja memakai ayat-ayat al-qur'an dan menjadi duiun juga menggunakan ayat-ayat al-qur'an.

Pada hal seharusnya Al-qur'an menjadi petunjuk untuk ummatnya. Petunjuk bagaimana harus bisa hidup sebagai ummat yang maju, harus bisa mandiri dan merdeka, harus dapat berupaya mencapai kebahagiaan hidup didunia maupun hidup di akhirat.

## B. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang diatas maka yang akan di bahas dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Benarkah Muhammadiyah berperan dalam memurnikan aqidah masyarakat Dongko Trenggalek ?
2. Jika benar bagaimanakah bentuknya ?

## C. Penegasan Judul

Agar para pembaca tidak kesalah pahaman dan salah pengertian penulis perlu memberikan penegasan judul sebagai-berikut:

Peranan : Suatu yang jadi bagian atau yang memegang , pimpinan yang terutama (dalam suatu hal atau peristiwa).<sup>4</sup>

Pembaharuan : Adalah gerakan dan usaha untuk merubah faham-faham adat-adat lama untuk disesuaikan dengan suasana baru yang di timbulkan oleh kemajuan dan ilmu pengetahuan.<sup>5</sup>

Muhammadiyah : Adalah gerakan amar ma'ruf nahi munkar yang bersumber pada al-qur'an dan as-sunah.<sup>6</sup>

Tauhid : Adalah meng-Esakan Alloh dengan sebenarnya faham yang terkandung dalam jiwa dan hati.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup>W.J.S. Poerdarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1976. hal. 675.

<sup>5</sup>Prof. DR. Harun Nasution, Pembaharuan dalam islam, Bulan Bintang, Jakarta, 1975. hal. 11.

<sup>6</sup>PP. Muhammadiyah dan Anggaran Dasar Muhammadiyah, Pt Persatuan Yogyakarta, 1936. hal. 6.

<sup>7</sup>Drs. M. Zulkifli, Risalah Tauhid, Pt. Al-Ma'arif, Bandung. hal. 8.

Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek : Adalah salah satu Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek Propinsi Jawa Timur.

D. Alasan memilih judul

Jadi yang di maksud dengan judul di atas adalah:

1. Karena ingin meluruskan ajaran islam dalam bidang tauhid
2. Karena banyaknya penyimpangan-penyimpangan masyarakat Dongko dari ajaran islam yang sebenarnya.

E. Tujuan yang ingin dicapai

Adapun tujuan yang ingin di capai dalam skripsi ini adalah :

1. Mengetahui peran Muhammadiyah dalam bidang tauhid.
2. Mengetahui bentuk-bentuk pembaharuan Muhammadiyah dalam bidang ibadah dan muamalah.

F. Sumber-sumber yang dipergunakan

Sumber-sumber yang penulis pergunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah:

Leteratur-leteratur yang berhubungan dengan judul skripsi , ditambah dengan hasil observasi pengamatan keadaan orang tertentu dalam hubungan masalah yang akan di bahas.

G. Metode dan sistematika pembahasan

Dalam penyusunan skripsi ini setelah melalui leteratur (literer research) dan observasi penulis mempergunakan metode:

1. Deduksi : Yaitu dengan mengambil kesimpulan tertentu setelah memahami data atau peristiwa secara

keseluruhan.

2. Induksi : Yaitu dengan mengambil kesimpulan umum dan kemudian menguraikan secara luas sesuai yang diharapkan dari data atau peristiwa khusus. Agar dapat dengan mudah dipahami oleh semua pihak, maka skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Dalam bab ini berisikan pendahuluan, latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan judul, tujuan yang ingin dicapai, sumber-sumber yang dipergunakan, metode dan sistematika pembahasan.

BAB II: Study Teoritas Tentang Muhammadiyah

Bab ini meliputi peranan Muhammadiyah dalam bidang tauhid, usaha-usaha Muhammadiyah dalam bidang ibadah serta usaha-usaha Muhammadiyah dalam bidang muamalah.

BAB III : Gambaran Umum Lokasi Penelitian Dan Keberadaan Muhammadiyah

Dalam bab ini berisikan tentang geografi dan penduduk, keadaan Muhammadiyah, hambatan-hambatan yang dihadapi oleh Muhammadiyah.

BAB IV : Analisa, berisikan peran Muhammadiyah dalam memurnikan aqidah masyarakat Dongko Trenggalek, serta bentuk-bentuknya.